

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian

1. Luciana Spica Almilia, Putri Wulanditya dan Rizki Aprilia Nita (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa efek framing dan keyakinan model penyesuaian keputusan investasi. Metode eksperimen dengan desain campuran $2 \times 2 \times 2$ (antara dan dalam subjek). Metode percobaan $2 \times 2 \times 2$ mencakup pola pengungkapan ,urutan bukti dan *Framing Effect* (Keuntungan dengan bingkai negatif, dapatkan dengan frame positif, Kerugian dengan frame negatif, dan Loss dengan frame positif). Metode percobaan $2 \times 2 \times 2$ termasuk pola pengungkapan, urutan bukti (+++- dan --++), dan *Framing Effect* (bingkai negatif dan bingkai positif). Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah nonprofessional investor dan investor profesional. Jumlah subjek penelitiannya adalah 274 orang terdiri dari 154 peserta dari kalangan nonprofessional investor dan 120 peserta dari investor profesional. Peneliti bereksperimen dari Juni hingga Oktober 2015. Di dalam penelitian eksperimental, peneliti menggunakan berbasis web, eksperimental, dan dilakukan oleh peneliti dengan meminta subjek membuka alamat website yang dirancang oleh peneliti di media interaktif. Hasil penelitian Almilia et al (2020) menunjukkan bahwa pada investor nonprofessional, dan pola pengungkapan Sbs dan Eos adalah : Pertama, adanya perbedaan keputusan antara informasi kabar baik yang dibingkai secara positif dan yang dibingkai secara negatif. Itu Hasil penelitian

menunjukkan bahwa investor akan merespon *good news* dengan *framing* positif lebih tinggi dari mereka dengan *framing* negatif. Kedua, ada perbedaan keputusan antara buruk informasi berita yang disaring positif dan disaring secara negatif. Hasilnya menunjukkan itu investor akan lebih merespon berita buruk dengan *framing* positif dibandingkan dengan *negative* pembingkai. Ketiga, hasil partisipan investor nonprofesional juga menunjukkan hal itu investor akan merespon lebih tinggi jika investor menerima kabar baik (pada *framing* negatif) mengikuti berita buruk (pada *framing* positif) dibandingkan dengan investor yang menerima berita buruk (pada *framing* positif) mengikuti kabar baik (pada *framing* negatif) di akhir urutan pola presentasi.

Beberapa hal yang menjadi kesamaan penelitian yang terdahulu dibanding penelitian saat ini diantaranya, yaitu:

1. Rancangan penelitian yang terdahulu dibanding saat ini menggunakan penelitian eksperimen.
2. Desain eksperimental dari penelitian sebelumnya dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan desain eksperimen $2 \times 2 \times 2$.
3. Eksperimen terdahulu dan saat ini menggunakan *framing effect* dan pola pengungkapan sbs dan eos.

Beberapa hal yang menjadi perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Variabel terikat yang ada pada penelitian terdahulu adalah penilaian pada investasi dan pada penelitian kali ini pengambilan keputusan auditor internal.

2. Variabel bebas yang dipakai pada penelitian terdahulu diantaranya pola pengungkapan informasi, urutan informasi dan efek pembingkaihan dan pada penelitian saat ini variabelnya adalah pola pengungkapan informasi, urutan bukti informasi dan *framing effect*.
3. Penelitian terdahulu memakai partisipan dengan kriteria nonprofessional investor dan investor profesional. Pada penelitian ini kriteria Mahasiswa/i yang digunakan adalah telah mengikuti mata kuliah Pengauditan dan Sistem pengendalian manajemen.

2. Mochammad Zahid Muzammil Hadi, Luciana Spica Almilia, Riski Aprilia Nita (2019)

Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk melakukan uji apakah model *belief adjustment* dan *framing effect* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Untuk variabel bebas pada penelitian ini adalah pola pengungkapan Sbs dan Eos, Informasi urutan ++-- dan sebaliknya, serta Efek pembingkaihan. Dan desain dari eksperimen yang dipakai adalah campuran 2x2x2 dengan 2 pola pengungkapan, 2 tingkat informasi urutan dan 2 tingkat efek pembingkaihan (pembingkaihan sesuai dengan informasi dan pembingkaihan terbalik) dengan pengambilan keputusan pada investasi sebagai variabel terikat.

Penelitian eksperimen ini menggunakan partisipan eksperimen dari mahasiswa sarjana akuntansi dan manajemen Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. Subjek dipilih dengan kriteria yaitu telah memiliki pengetahuan mengenai keuangan dan investasi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan memberikan

kriteria tertentu. Hasil penelitian Hadi et al (2019) menunjukkan bahwa Penelitian ini tidak berhasil dalam menyediakan dukungan yang menguji pola presentasi dengan menyediakan kondisi pembingkaiian terbalik akan menyebabkan perbedaan dalam keputusan investasi.

Beberapa hal yang menjadi kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang diantaranya yaitu:

1. Rancangan penelitian terdahulu dan saat ini menggunakan penelitian eksperimen.
2. Desain eksperimental dari penelitian sebelumnya dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan desain eksperimen $2 \times 2 \times 2$.
3. Eksperimen terdahulu dan saat ini menggunakan *framing effect*.

Beberapa hal yang menjadi perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Variabel dependen pada penelitian terdahulu adalah pengambilan keputusan investasi sedangkan pada penelitian ini pengambilan keputusan auditor internal.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu diantaranya pola penyajian informasi, urutan informasi dan efek pembingkaiian sedangkan pada penelitian sekarang variabelnya adalah pola penyajian informasi, urutan informasi dan framing effect.
3. Penelitian terdahulu menggunakan partisipan dengan kriteria memiliki pengetahuan mengenai Analisis Laporan Keuangan, Investasi dan Manajemen Pasar Modal, dan Investasi dan Manajemen Portofolio. Pada

penelitian ini kriteria Mahasiswa/i yang digunakan adalah telah mengikuti mata kuliah Pengauditan dan Sistem pengendalian manajemen.

4. Grand teori pada penelitian terdahulu antara lain teori prospek, teori jejak *fuzzy* dan teori mental probabilistik sedangkan pada penelitian ini yaitu teori model *belief adjustment* dan *framing effect*.

3. Dennis Fehrenbacher, Peter Gordon Roetzel, dan Burkhard Pedell (2018)

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui masalah eskalasi komitmen dan pembingkaihan dalam pengaturan budaya baru yang melibatkan Jerman dan Vietnam. Negara tersebut dipilih karena Jerman menjadi pasar Eropa terbesar dan Vietnam menjadi salah satu pasar dengan pertumbuhan tercepat di Asia. Pada penelitian ini pengambilan keputusan investasi menjadi variabel dependen sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah *Frame & Culture* dengan Variabel Kontrol yaitu Semester.

Partisipan dalam eksperimental ini 93 siswa yang terdiri 53 dari Jerman dan 40 dari Vietnam. Desain Eksperimen penelitian ini adalah 2×2 yaitu terdiri dari 2 (*national culture*: Vietnam dan Germany) \times 2 (*framing*: positif dan negatif). Untuk mencari hubungan signifikan antar variabel, penelitian ini mengolah menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasional.

Hasil penelitian eksperimen Fehrenbacher et al (2018) yaitu pembuat keputusan Vietnam lebih cenderung berinvestasi tambahan sumber daya dalam proyek yang tidak menguntungkan daripada pengambilan keputusan, pembuat keputusan dalam kondisi pembingkaihan negatif lebih cenderung berinvestasi

sumber daya tambahan dalam proyek yang tidak menguntungkan daripada yang berada dalam kondisi pembingkaihan positif, budaya dan *framing* berinteraksi sedemikian rupa untuk menghasilkan yang lebih kuat dalam membingkai efek pada pembuat keputusan Vietnam daripada pembuat keputusan Jerman.

Beberapa hal yang menjadi kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang diantaranya yaitu:

1. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama menggunakan penelitian eksperimen.
2. Partisipan sebelumnya dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan pelajar sebagai partisipan eksperimen.
3. Eksperimen terdahulu dan saat ini menggunakan *framing effect*.

Beberapa hal yang menjadi perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini diantaranya yaitu:

1. Variabel dependen penelitian terdahulu adalah pengambilan keputusan investasi sedangkan pada penelitian ini variabel dependennya pengambilan keputusan auditor internal.
2. Variabel Independen penelitian terdahulu yaitu *Frame & Culture* sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel pola penyajian informasi, urutan informasi.
3. Penelitian terdahulu menggunakan variabel kontrol semester sedangkan peneliti ini tidak ada variabel kontrol yang digunakan.

4. Taufan Hanafi & Luciana Spica Almilia (2017)

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui perbedaan keputusan dengan model pengujian keyakinan penyesuaian dan *framing effect* terhadap partisipan pada pengambilan keputusan investasi. Maka penelitian ini menghasilkan perbedaan yang signifikan dan adanya *recency effect* antara investor yang menerima +++ dibandingkan dengan investor yang menerima --- pada pola pengungkapan Sbs dengan *framing* sesuai dan ketentuan informasi. Pada penelitian ini juga menunjukkan *primacy effect* investor yang menerima +++ dibandingkan dengan investor yang menerima --- pada pola pengungkapan Sbs dengan *framing* dibalik. Terdapat persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu:

1. Menggunakan *Model Belief Adjustment* (urutan informasi dan pola pengungkapan) dan *framing effect*.
2. Desain eksperimental dari penelitian sebelumnya dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan desain eksperimen $2 \times 2 \times 2$.
3. Data primer yang digunakan merupakan diperoleh dari partisipan.

Terdapat juga perbedaan penelitian yang telah ada dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Penelitian yang telah ada menggunakan partisipan dari mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Analisa Laporan Keuangan dan Manajemen Investasi dan Pasar Modal, sedangkan penelitian sekarang menggunakan partisipan mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang mata kuliah pengauditan dan sistem pengendalian manajemen.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu diantaranya pola penyajian informasi, urutan informasi dan efek pembingkaiian sedangkan

pada penelitian sekarang variabelnya adalah pola penyajian informasi, urutan informasi dan framing effect.

3. Penelitian terdahulu menggunakan partisipan dengan kriteria memiliki pengetahuan mengenai Analisis Laporan Keuangan, Investasi dan Manajemen Pasar Modal, dan Investasi dan Manajemen Portofolio. Pada penelitian ini kriteria Mahasiswa/i yang digunakan adalah telah mengikuti mata kuliah Pengauditan dan Sistem pengendalian manajemen.

5. Rika Nur Aftari & Luciana Spica Almilia (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keputusan investasi oleh investor non-profesional jika informasi diberikan dengan beberapa cara yang berbeda. Desain eksperimen pada penelitian ini berukuran $2 \times 2 \times 2$. Terdapat 111 mahasiswa dari STIE Perbanas Surabaya yang berasal dari jurusan S1 Akuntansi dan S1 Manajemen yang menjadi partisipan pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode statistik *independent sample t-test* atau *mann-whitney u-test*. Dan pada penelitian ini menunjukkan hasil baik Sbs ataupun Eos dapat menyebabkan *recency effect*, dan kondisi sekuensial lebih kecil daripada kondisi simultan.

Terdapat persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu:

1. Menggunakan *Model Belief Adjustment* (urutan informasi dan pola pengungkapan) dan *framing effect*
2. Desain eksperimental dari penelitian sebelumnya dan peneliti sekarang sama-sama menggunakan desain eksperimen $2 \times 2 \times 2$.

3. Data primer yang digunakan merupakan diperoleh dari partisipan yang merupakan mahasiswa.

Dan perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Penelitian yang telah ada menggunakan partisipan dari mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Analisa Laporan Keuangan dan Manajemen Investasi dan Pasar Modal, dan penelitian saat ini memakai partisipan mahasiswa mempunyai pengetahuan tentang mata kuliah pengauditan dan sistem pengendalian manajemen.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu diantaranya pola penyajian informasi, urutan informasi dan efek pembingkaiian sedangkan pada penelitian sekarang variabelnya adalah pola penyajian informasi, urutan informasi dan framing effect.
3. Penelitian terdahulu menggunakan partisipan dengan kriteria memiliki pengetahuan mengenai Analisis Laporan Keuangan, Investasi dan Manajemen Pasar Modal, dan Investasi dan Manajemen Portofolio. Pada penelitian ini kriteria Mahasiswa/i yang digunakan adalah telah mengikuti mata kuliah Pengauditan dan Sistem pengendalian manajemen.

6. Nita Selvia (2016)

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui uji beda pengambilan keputusan investasi pada partisipan yang diberikan perbedaan urutan informasi, yaitu +++- dan -+--, dengan menggunakan pola penyajian *Step by Step* dan untuk seri informasi menggunakan seri informasi pendek. Uji normalitas digunakan

dalam penelitian ini untuk analisis data. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan adanya perbedaan dari keputusan investasi jika partisipan menerima perbedaan dalam urutan bukti informasi.

Beberapa persamaan antara penelitian yang telah ada dan penelitian sekarang, yaitu:

1. Menggunakan *Model Belief Adjustment* (urutan informasi dan pola pengungkapan)
2. Eksperimen terdahulu dan saat ini menggunakan seri informasi pendek.
3. Data primer yang digunakan adalah diperoleh dari partisipan.

Dan perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu diantaranya pola penyajian informasi, urutan informasi dan efek pembingkaiian sedangkan pada penelitian sekarang variabelnya adalah pola penyajian informasi, urutan informasi dan framing effect.
2. Penelitian terdahulu menggunakan partisipan dengan kriteria memiliki pengetahuan mengenai Analisis Laporan Keuangan, Investasi dan Manajemen Pasar Modal, dan Investasi dan Manajemen Portofolio. Pada penelitian ini kriteria Mahasiswa/i yang digunakan adalah telah mengikuti mata kuliah Pengauditan dan Sistem pengendalian manajemen.

7. Luciana Spica Almilia dan Putri Wulanditya (2016)

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Luciana Spica Almilia dan Putri Wulanditya pada tahun 2016 sendiri memiliki tujuan tujuan untuk menguji pengaruh dari tingkat pengalaman dan overconfidence pada model belief adjustment dalam proses pengambilan keputusan investasi. Peneliti menggunakan

Metode eksperimennya adalah dengan desain 2x2 (between subject) dan basis web. Dari segi variabel sendiri. Penelitian ini menggunakan Variabel independen yaitu pola penyajian informasi Sbs dan Eos serta urutan bukti informasi. Namun pada variabel dependen sendiri yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengambilan keputusan investasi.

Sampel yang digunakan sendiri adalah mahasiswa program studi Sarjana Akuntansi dengan kriteria khusus yaitu 48 investor profesional dan 78 investor non-profesional. Dari penelitian ini juga memiliki hasil penelitian yaitu penelitian menunjukkan bahwa partisipan yang memiliki tingkat kepercayaan berlebihan tidak mengalami efek resensi ketika informasi diberikan dengan pola penyajian Sbs, namun apabila partisipan tersebut diberi informasi dengan pola penyajian Eos maka efek resensi akan muncul. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh sifat kepercayaan berlebihan atau overconfidence dan pada pola *step by step* tidak menimbulkan efek resensi namun efek resensi akan muncul apabila menggunakan pola *end of sequence*.

Dari penelitian yang akan dilakukan saat ini memiliki beberapa persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

1. Dari segi metode yang digunakan dalam penelitian ini memiliki Persamaan metode yaitu metode eksperimen dengan basis web.
2. Pada teori yang digunakan di penelitian sebelumnya yaitu sama menggunakan Model *belief adjustment* sebagai *grand theory* dalam penelitian.

3. Dan dari segi variabel sendiri peneliti menggunakan variabel independen yang sama yaitu urutan bukti informasi dan pola penyajian *Step by step* dan *end of sequence*.

Dan penelitian yang akan dilakukan saat ini memiliki beberapa perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

1. Topik yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu pengambilan keputusan berinvestasi, namun dalam penelitian kali ini peneliti ingin mengembangkan sampel penelitian menjadi Keputusan auditor internal.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu diantaranya pola penyajian informasi, urutan informasi dan efek pembingkaiian sedangkan pada penelitian sekarang variabelnya adalah pola penyajian informasi, urutan informasi dan framing effect.
3. Penelitian terdahulu menggunakan partisipan dengan kriteria memiliki pengetahuan mengenai Analisis Laporan Keuangan, Investasi dan Manajemen Pasar Modal, dan Investasi dan Manajemen Portofolio. Pada penelitian ini kriteria Mahasiswa/i yang digunakan adalah telah mengikuti mata kuliah Pengauditan dan Sistem pengendalian manajemen

8. Nirwana Putri (2016)

Pengujian eksperimen ini memiliki tujuan untuk mengetahui terdapat perbedaan keputusan investasi jika peserta menerima informasi dengan urutan yang berbeda, urutan informasi tersebut adalah kabar baik diikuti kabar buruk dan kabar buruk diikuti oleh kabar baik, dengan menggunakan pola penyajian Eos dan untuk seri informasinya pendek. Penelitian ini menggunakan Uji normalitas untuk analisis

data. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan terdapat perbedaan dari keputusan investasi apabila partisipan diberikan perbedaan dalam urutan bukti informasi, dan pengambilan keputusan investasi menunjukkan adanya *recency effect*.

Dari penelitian yang akan dilakukan saat ini memiliki beberapa persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

1. Menggunakan *Model Belief Adjustment* (urutan informasi dan pola pengungkapan).
2. Dan dari segi variabel sendiri peneliti menggunakan variabel independen yang sama yaitu urutan bukti informasi (++-- dan --++).
3. Data primer yang digunakan adalah diperoleh dari partisipan.

Dan penelitian yang akan dilakukan saat ini memiliki beberapa perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu diantaranya pola penyajian informasi, urutan informasi dan efek pembingkaiian sedangkan pada penelitian sekarang variabelnya adalah pola penyajian informasi, urutan informasi dan framing effect.
2. Penelitian terdahulu menggunakan partisipan dengan kriteria memiliki pengetahuan mengenai Analisis Laporan Keuangan, Investasi dan Manajemen Pasar Modal, dan Investasi dan Manajemen Portofolio. Pada penelitian ini kriteria Mahasiswa/i yang digunakan adalah telah mengikuti mata kuliah Pengauditan dan Sistem pengendalian manajemen.

9. Dipankar Gosh dan Anne Wu (2012)

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rekomendasi analisis keuangan divestasi atau investasi pada perusahaan berdasarkan pengujian keuntungan dari pengukuran kinerja keuangan dan non keuangan perusahaan. Variabel dari penelitian ini adalah keuntungan dan ukuran kinerja, dengan menggunakan 116 analis keuangan sebagai partisipannya. Uji anova digunakan dalam penelitian ini untuk analisis data, dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengukuran kinerja keuangan dan non-keuangan serta keuntungannya memiliki dampak interaktif pada rekomendasi analis.

Dari penelitian yang akan dilakukan saat ini memiliki beberapa persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

1. Rancangan penelitian yang telah ada dan penelitian sekarang menggunakan penelitian eksperimen.
2. Eksperimen yang telah ada dan penelitian sekarang menggunakan uji ANOVA.

Dan penelitian yang akan dilakukan saat ini memiliki beberapa perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

1. Penelitian sekarang menggunakan variabel pola penyajian, urutan informasi, dan *framing effect* terhadap pengambilan keputusan auditor internal.
2. Partisipan pada penelitian saat ini adalah mahasiswa, dan penelitian terdahulu menggunakan analis keuangan sebagai partisipan.

3. Penelitian saat ini menggunakan metode penelitian eksperimen 2 (*SbS* dan *EoS*) x 2 (++-- dan --++) x 2 (*framing* sesuai informasi dan *framing* informasi dibalik).

10. Robert Pinsky (2011)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kondisi potensial dan eksaserbasi berdasarkan efek urutan pada jenis informasi panjang dari pengungkapan secara langsung yang konsisten dan dibuat secara sekuen atau pun simultan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu arah dan pengungkapan. Sedangkan, variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penilaian pada harga saham. Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berkompeten dalam berbisnis dan relevan. Penelitian ini menunjukkan bahwa efek urutan atau *recency effect* pada seluruh kondisi dan menjadi sangat signifikan pada kondisi sekuen apabila dibandingkan dengan kondisi simultan. Selain itu, dipaparkan bahwa ketika melakukan keputusan untuk berinvestasi, investor non profesional dapat menjadi agen pencari informasi yang aktif.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini memiliki beberapa persamaan dengan penelitian Pinsky (2011) yaitu:

1. Penggunaan variabel independen yang sama yaitu urutan bukti informasi (++-- dan --++).
2. Model *belief adjustment* yang digunakan sebagai *grand theory* dalam penelitian Pinsky (2011) juga akan digunakan pada penelitian kali ini.

3. Persamaan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen.

Selain persamaan di atas, terdapat perbedaan antara peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini yaitu:

1. Topik yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu pengambilan keputusan investasi, namun pada penelitian kali ini peneliti menggunakan topik keputusan auditor internal.
2. Peneliti saat ini akan menggunakan teknik analisis data berupa uji beda *independent sample T-test* sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan ANOVA.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Analisis
1.	Luciana Spica Almilia, Putri Wulanditya dan Rizki Aprilia Nita (2020)	Pengambilan keputusan investasi	a. SBS dan EoS b. +++ dan -- c. Framing positif dan negatif	Non professional investor dan investor profesional	Paper Based Experimental	Terdapat perbedaan keputusan antara informasi kabar baik yang dibingkai secara positif dan yang dibingkai secara negative begitupun sebaliknya.
2.	Moch Zahid Muzammil Hadi, Luciana Spica Almilia, Riski Aprilia Nita (2019)	Pengambilan keputusan investasi	a. SBS, EoS b. +++ dan - c. Framing positif, negatif	Mahasiswa akuntansi, manajemen Universitas Hayam Wuruk Surabaya	Analisis Regresi Berganda	Penelitian ini tidak berhasil pada: SBS, efek kebaruan, seri pendek; EoS, efek utama, seri pendek.
3.	Brant Christensen, Roy Schmardebeck dan Knoxville Timothy Seidel (2019)	Keputusan Materialitas Audit	a. SBS dan EoS b. +++ dan - c. Seri Informasi panjang dan pendek	Laporan keuangan perusahaan antara 2004 dan 2014	Regresi Logistik	Auditor menilai salah saji secara strategis sebagai lebih sedikit material (misal salah saji diungkapkan lebih sedikit dengan jelas) ketika auditor menghadapi risiko reputasi yang lebih besar,

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Analisis
4.	Dennis Fehrenbacher, Peter Gordon Roetzel, dan Burkhard Pedell (2018)	Pengambilan Keputusan Investasi	a. <i>National culture: Vietnam dan Germany</i> b. Framing positif dan negatif	93 siswa yang terdiri 53 dari Jerman dan 40 dari Vietnam	Analisis Deskriptif dan Analisis Korelasional	pembuat keputusan Vietnam lebih cenderung berinvestasi tambahan sumber daya dalam proyek yang tidak menguntungkan daripada German.
5.	Luciana Spica Almilia, Putri Wulanditya, dan Riski Aprilia Nita (2018)	Pengambilan Keputusan Investasi	a. Informasi akuntansi dan non akuntansi b. SBS dan EoS	Investor non-profesional sebanyak 113 orang	Analisis Regresi Berganda	Investor non profesional lebih peka jika terdapat perbedaan urutan informasi dan pola penyajian hanya pada non akuntansi informasi.
6.	Catherin P. Killen (2017)	Pengambilan Keputusan Portofolio	a. +++ dan --+ b. Informasi akuntansi dan non akuntansi	Eksperimen dilakukan di sebelas kelas manajemen teknologi pascasarjana antara 2011 dan 2015 dan menghasilkan 480 survey	Analisis Deskriptif dan Analisis Korelasional	Hasil penelitian yaitu semua kecuali satu dari hipotesis utama didukung oleh temuan. Pengecualian tersebut adalah tidak ada perbedaan signifikan yang ditemukan antara persepsi kecukupan waktu dan alat gunakan untuk mendukung hipotesis 2.
7.	Taufan Hanafi (2017)	Pengambilan Keputusan Investasi	a. +++ dan --+ b. SBS dan EoS c. Framing positif dan negatif	Mahasiswa STIE Perbanas jurusan akuntansi dan manajemen yang telah menempuh mata kuliah ALK dan MIPM	Analisis Regresi Berganda	Hasil lain dari penelitian ini juga telah membuktikan bahwa terjadi <i>primacy effect</i> antara investor yang menerima kabar baik diikuti oleh kabar buruk dan investor yang menerima kabar buruk diikuti kabar baik dalam pola Sbs dengan kondisi membingkai informasi terbalik.
8.	Aulida Kholifatun Nisa (2017)	Pengambilan Keputusan Investasi	a. +++ dan --+ b. SBS dan EoS c. Informasi akuntansi dan non akuntansi	Mahasiswa STIE Perbanas jurusan akuntansi, manajemen yang telah menempuh mata kuliah ALK dan MIPM	Uji <i>independent sample t-test</i> dan <i>Mann Whitney U</i> .	Hasil penelitian menunjukkan itu pola presentasi Sbs dapat mengarah untuk efek resensi saat menerima sederhana dan pendek informasi tentang akuntansi dan non akuntansi jenis informasi.
9	Dipankar Gosh dan Anne Wu (2012)	Ukuran Kinerja	a. +++ dan --+ b. SBS c. Seri informasi panjang dan pendek	116 analis keuangan	ANOVA	Penelitian ini menunjukkan bahwa pada pengukuran dari kinerja keuangan dan non-keuangan serta keuntungannya memiliki dampak

No	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Analisis
						interaktif pada rekomendasi analisis
10	Robert Pinsky	Penilaian Harga Saham	a. Arah b. Pengungkapan	127 mahasiswa jurusan Ekonomi dan Bisnis	ANOVA	Penelitian ini menunjukkan bahwa efek urutan atau recency effect pada setiap kondisi dan bisa jadi sangat signifikan pada kondisi sekuen jika dibanding dengan kondisi simultan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Teori Belief Adjustment Model*

Model belief adjustment mengungkapkan bagaimana keputusan yang telah dibuat dikemukakan oleh Hogarth & Einhorn (1992). Dalam pengembangan model penyesuaian keyakinan bertujuan untuk mengungkapkan secara komprehensif bagaimana informasi diinterpretasikan dan diproses. Hogarth dan Einhorn (1992) berpendapat jika model penyesuaian keyakinan didasarkan pada perkiraan bahwa saat seseorang memproses informasi dalam bentuk menyeluruh dan ada Batasan pada kapasitas ingatan, keyakinan individu tersebut cenderung berubah dengan penyesuaian.

Model belief adjustment Hogarth & Einhorn (1992) (1) memprediksi apabila urutan informasi yang dievaluasi mempengaruhi revisi keyakinan, (2) strategi anchoring dan adjustment diperlukan dimana besaran anchor (opini sekarang) menjadi dasar revisi keyakinan, (3) sensitivitas pembuat keputusan terhadap bukti/informasi diukur secara eksplisit, dan (4) dukungan untuk hipotesis ditambah atau dikurangi kemungkinan dapat dilakukan oleh individu, tidak terpengaruh dukungan untuk melengkapinya. Terdapat tiga karakteristik yang

memperhatikan pada model yang dikembangkan yaitu: arah, kekuatan, dan jenis. Ditambahkan dua karakteristik tambahan yaitu model penyajian informasi dan urutan informasi untuk memperluas cakupan yang dilakukan oleh Bayes' Theorem.

Tabel 2.2
Ekspektasi Efek Urutan Berdasarkan Model *Belief Adjustment*

	Simple		Complex	
	End of Sequence	Step by Step	End of Sequence	Step by Step
<i>Mixed information set</i>				
Short	Primacy	Recency	Recency	Recency
Long	Primacy	Primacy	Primacy	Primacy
<i>Consistent information set</i>				
Short	Primacy	No Effect	No Effect	No Effect
Long	Primacy	Primacy	Primacy	Primacy

Sumber: Hogarth dan Einhorn (1992)

2.2.2 Teori Framing Effect

Ada beberapa teori yang memaparkan tentang *framing effect*, yang pertama yaitu model mental serta teori jejak *fuzzy*. Kahneman dan Tversky (1979) mengembangkan teori prospek dan mengemukakan jika pengambilan keputusan dapat dipengaruhi oleh frame alias *framing* yang dianut seseorang. Gigerenzer et al. (1991) yang mengembangkan model mental probabilistik. Brainerd dan Reyna (1990) mengemukakan sebaliknya soal teori *fuzzy-trace* bahwa teori ini mengasumsikan jika seseorang kurang menyukai data yang disajikan secara mendetail dan lebih suka bernalar pada penyajian data yang disederhanakan. Bagi teori prospek, manusia mengalami 2 sesi pada aktivitas pengambilan keputusan, yang terdiri dari proses penyuntingan serta penilaian. Sepanjang proses *editing*, hasil keputusan hendak dikemas dalam heuristik tertentu. Seseorang akan memastikan titik acuan tersebut sebagai acuan dalam mengambil keputusan yang

hendak memberikan hasil yang lebih rendah sebab diperoleh kerugian serta lebih besarnya pengembalian laba. Tanpa titik acuan awal, maka kerugian serta keuntungan ini tidak relevan. Dari pemikiran itu, terlihat jika seseorang hendak bertindak sesuai dengan kerangka acuannya dalam mengambil keputusan, seseorang tidak cuma mengacu pada hasil yang diketahuinya, akan tetapi wilayah mereka yang diketahuinya dipengaruhi berdasarkan kondisi yang ada pada saat itu dan bagaimana hasil tersebut, tetapi daerah mereka dapat dipengaruhi berdasarkan kondisi yang ada pada saat itu dan bagaimana hasil tersebut.

2.3 Hubungan Antar Variabel

Pada penelitian ini pola penyajian informasi yang akan diuji adalah pola penyajian informasi Sbs dan pola penyajian informasi Eos. Urutan informasi yang digunakan yaitu good news diikuti bad news dan bad news diikuti good news. Efek urutan memiliki implikasi potensial baik dalam efisiensi dan efektivitas keputusan. Efisiensi dapat terpengaruh ketika informasi dapat membatasi atau memperluas pencarian pembuat keputusan untuk bukti tambahan.

2.3.1 Urutan Bukti (Good News-Bad News dan Bad News-Good News)

Variabel pertama yang akan diuji pada penelitian ini adalah pola penyajian informasi, yang terdiri dari pola penyajian informasi Sbs dan pola penyajian informasi Eos. Penelitian Luciana dan Supriyadi (2013) mengatakan bahwa pola penyajian Sbs menunjukkan telah terjadi efek resensi dengan jenis informasi akuntansi dan non akuntansi. Penelitian Nisa (2017) membuktikan jika informasi akuntansi disajikan dengan pola Eos maka terjadi efek resensi, sedangkan pada informasi non akuntansi tidak ada efek urutan. Urutan informasi yang digunakan yaitu *good news* diikuti *bad news* dan *bad news* diikuti *good news*. Efek urutan

memiliki implikasi potensial baik dalam efisiensi dan efektivitas keputusan. Efisiensi dapat terpengaruh ketika informasi dapat membatasi atau memperluas pencarian pembuat keputusan untuk bukti tambahan.

2.3.2 Pola Penyajian (Step by Step dan End of Sequence)

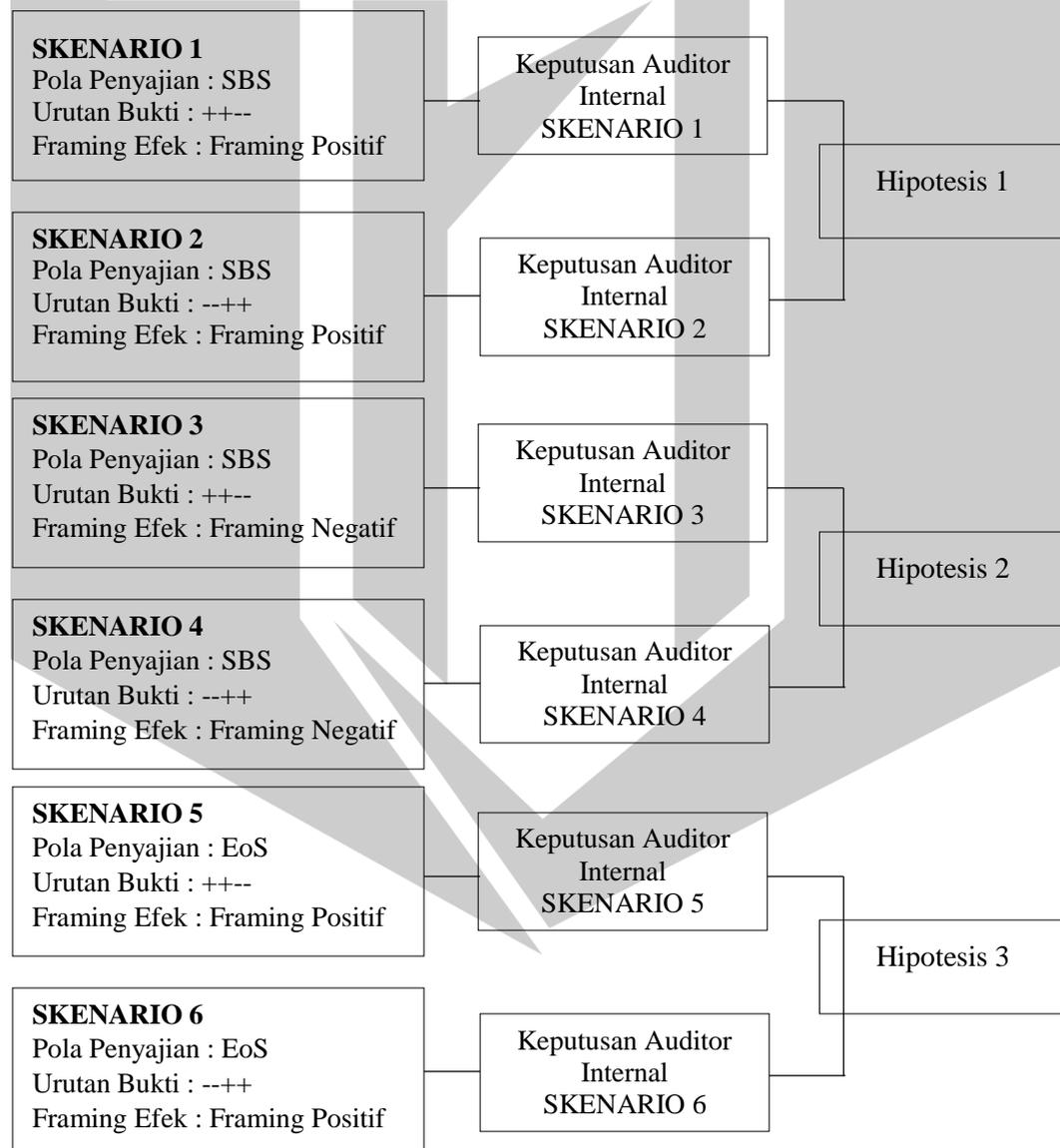
Urutan Informasi yang ada pada penelitian ini berupa kabar baik diikuti dengan kabar buruk (*good news-bad news*) dan sebaliknya dengan informasi kabar buruk diikuti dengan kabar baik (*bad news-good news*). Pada efek urutan informasi ini membuat auditor internal memiliki kecenderungan dalam pengambilan keputusan menentukan berisiko atau tidaknya informasi (bukti) yang diterima terhadap perusahaan tersebut. Hal ini disebut sebagai efek resensi dimana dalam kondisi tertentu individu cenderung mementingkan atau berpihak pada informasi terkini dibandingkan pada informasi sebelumnya yang telah diterima. Efek resensi ini membuktikan bahwa auditor pengambilan keputusan menentukan berisiko atau tidaknya informasi (bukti) yang diterima terhadap perusahaan tersebut mengalami adanya efek resensi dengan penerimaan informasi positif diikuti dengan informasi negatif maupun informasi negatif diikuti informasi positif.

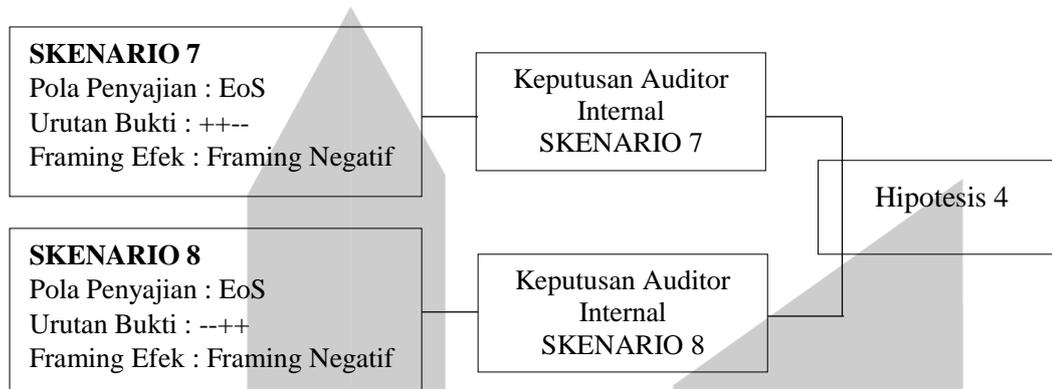
2.3.3 Framing Effect (Framing Positif dan Framing Negatif)

Variabel yang diuji selanjutnya adalah *framing* pada informasi (bukti). *Framing* menunjukkan bahwa pengambil keputusan akan merespon secara berbeda terhadap hal serupa masalah keputusan jika masalah tersebut disajikan dalam bentuk yang berbeda. *Framing* digunakan untuk merujuk pada beberapa cara untuk menyajikan masalah dengan situasi yang berbeda dan menyebabkan auditor untuk mengatur keputusan yang berbeda untuk setiap situasi. Pembingkai menunjukkan bahwa pengambil keputusan akan menanggapi hal serupa secara berbeda jika masalah

disajikan dalam bentuk yang berbeda (Almilia et al., 2020). Penggunaan bahasa seseorang adalah salah satu aspek dari bingkai yang digunakan untuk mempengaruhi pembuat keputusan. *Framing effect* adalah kondisi yang biasanya terjadi, dan perlu diwaspadai karena dapat menimbulkan bias dalam pengambilan keputusan. *Framing effect* melibatkan masalah dengan dua bingkai (positif dan negatif). Jika informasi (bukti) disampaikan secara positif, maka informasi (bukti) tersebut akan dianggap tidak berisiko bagi perusahaan. Sedangkan jika informasi (bukti) disampaikan secara negatif, pengambil keputusan akan dianggap berisiko bagi perusahaan.

2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis





Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Model belief adjustment terkhusus pada aspek *order effect*, kemungkinan dapat berlangsung apabila sesudah menerima satu unit data dalam urutan yang berbeda ternyata keputusan individu menjadi berbeda. Yang diartikan di sini ialah urutan penyajian data dimana data yang ada ialah kombinasi antara data positif (*good news*) serta data negative (*bad news*). Ada 2 dampak yang dimungkinkan terjadi ialah *primacy* serta *recency effect*, dimana dampak *primacy* terjalin pada disaat data awal yang diterima menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Sebaliknya *recency effect* berlangsung pada saat data terakhir yang diterima hendak menjadi pertimbangan individu dalam pengambilan keputusan. Apabila data yang tersaji hanya berbentuk data positif ataupun negatif maka *recency effect* tidak akan berlangsung. Dampak ini akan berlangsung apabila data yang ada ialah kombinasi data negatif serta data positif (Ashton dan Ashton, 1988; dalam Luciana Spica et al., 2013). Pada lain sisi, riset Hogarth dan Einhorn(1992) menerangkan jika *primacy effect* akan berlangsung pada saat partisipan disajikan dengan rangkaian data yang panjang meskipun pada model reaksi *Step by Step*

ataupun *End of Sequence*. Dan berbeda juga dengan riset Pinsky (2011) yang menerangkan jika penelitiannya tidak menunjang hasil riset Hogarth dan Einhorn (1992) dimana recency effect berlangsung dalam seluruh keadaan, meskipun data diberikan secara simultan ataupun bertahap, maka untuk pengujian pada dampak urutan mendapatkan hipotesis yaitu:

H1 : Adanya perbedaan dalam pengambilan keputusan auditor internal antara subjek penelitian yang mendapat informasi ++-- dengan *framing* positif dibandingkan dengan subjek penelitian yang mendapat informasi --++ dengan *framing* positif pada pola penyajian informasi *Sbs*.

H2 : Adanya perbedaan dalam pengambilan keputusan auditor internal dari subjek penelitian yang mendapat informasi --++ dengan *framing* negatif dibandingkan dengan subjek penelitian yang mendapat informasi ++-- dengan *framing* negatif pada pola penyajian informasi *Sbs*.

H3: Adanya perbedaan dalam pengambilan keputusan auditor internal dari subjek penelitian yang mendapat informasi ++-- dengan *framing* positif dibandingkan dengan subjek penelitian yang mendapat informasi --++ dengan *framing* positif pada pola penyajian informasi *Eos*.

H4 : Adanya perbedaan dalam pengambilan keputusan auditor internal dari subjek penelitian yang mendapat informasi --++ dengan *framing* negatif dibandingkan dengan subjek penelitian yang mendapat informasi ++-- dengan *framing* negatif pada pola penyajian informasi *Eos*.